BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Madrasah

Nama sekolah adalah MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara JL. Pematang Kocik Dusun VII Desa Ujung Kubu kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, berdiri pada tahun 1976, yang memiliki nomor NSM 111212210007, NPSN 60704025, izin operasional Nomor 1790 tanggal 11 Oktober 2016. Akreditasi B (Baik), Nomor: Dd.0905/ Bapsm/ Sumut/ sert./ 2011 tanggal 9 November 2011, NPWP 71.551.935.1-115-000, akte Yayasan/ Notaris Nomor 105 tanggal 20 November 2014/ Nomor AHU-09784.50.10.2014 tanggal 28 November 2014, luas tanah $45,103 \text{ m}^2 \times 87,5 \text{ m}^2 = 3.946,5 \text{ m}^2$, tanah kosong $30 \text{ m}^2 \times 65,58 \text{ m}^2 = 1.967 \text{ m}^2$.

2. Keadaan Guru dan Pengawai

Mengenai keadaan guru dan pegawai yang bertugas di MIS Teladan I Ujung Kubu, bila ditinjau dari jumlah, tingkat latar pendidikannya, makadapat dikatakan cukup memadai untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan guru di MIS Teladan I Ujung Kubu, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Pengelolah	PNS		Non PNS		Jumlah
		Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Guru PNS diperbantukan tetap	1				1
2	Guru tetap			6	12	18
3	Guru honorer					

4	Guru tidak tetap					
5	Kepala tata usaha					
6	Staf tata usaha					
7	Staf tata usaha (honoror)			1		1
	Jumlah	1		7	12	20

Sumber: Profil MIS Teladan I Ujung Kubu Tahun 2018

Tabel 4. 2

Data Guru dan Pegawai MIS Teladan I Ujung Kubu

No	Nama Guru/ Pegawai	Pendidikan Terakhir	Mata pelajaran Utama
1	Mukhlis, S.Pd.I	S-1/ PAI	Kepala sekolah
2	Erwansyah, S.Pd	S-1/ PGSD	Guru kelas IV B
3	Maimun	MA	Guru kelas II A
4	Nur hafni, S.Pd.i	S-1/ B. Indonesia	Gutu kelas I A
5	Toiyibah, S.Pd.MI	S-1/ PGMI	Guru kelas VI A
6	Jamilah, S.Pd.I	S-1/ PAI	Guru kelas II B
7	Suhaibah, S.Pd.MI	S-1/ PGMI	Guru kelas III A
8	Muhammad Rozali, S.Pd.MI	S-1/ PGMI	Guru kelas III B
9	Eva Yuni, S.Pd.MI	S-1/ PGMI	Guru kelas IV A
10	Siti Aisyah	S-1/ PAI	Al-hadits, Fiqih & B. Arab
11	Amrah, S.Pd	S-1/ PAI	SKI, & Fiqih
12	Ruaidah, S.Pd	S-1/ PGMI	Guru kelas V A
13	Muhammad Syarifuddin, S.Pd.I	S-1/ PAI	Guru kelas VI B & Fiqih
14	Muh. Syafi'i, S.Pd.I	S-1/ PAI	Aqidah Akhlak & Fiqih
15	Herawati, S.Pd.I	S-1/ PAI	Bahasa Arab
16	Ismail, S.Pd	S-1/ STOk	Penjakes
17	Suriati, A.Ma.Pd	D-II/ PGSD	Penjaskes

7	2		12	10									24
8			9		9	8							26
9					19	16	12	13					60
10							19	19	17	27			82
11							3	1	13	9	23	8	57
12											9	5	14
13													
Jumlah	20	0	21	25	28	24	34	33	30	36	32	13	296
Jumlah	20		46		52		67		66		45		296

Sumber: Laporan Bulanan MIS Telada I Ujung Kubu Tahun 2018

4. Keadaan Sarana dan Fasilitas Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi dan laporan bulanan, diperoleh penjelasan tentang keadaan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada di MIS Teladan I Ujung Kubu, cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan sarana dan fasilitas pendukung pendidikan yang dimiliki di MIS Teladan I Ujung Kubu, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Fasilitas MIS Teladan I Ujung Kubu

No	Keterangan gedung	Jumlah	Keadaan/ kondisi				
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Luas m ²	Ket.
1	Ruang kelas	6	4	2		328	
2	Ruang perpustakaan						
3	Ruang laboratorium IPA						
4	Ruang kepala	1		1		25	
5	Ruang Guru						
6	Mushola	1		1		36	

7	Ruang UKS						
8	Ruang BP/BK						
9	Gudang						
10	Ruang sirkulasi						
11	Ruang kamar mandi kepala						
12	Ruang kamar mandi guru	1			1	3,6	
13	Ruang kamar mandi siswa putra	2			2	7,2	
14	Ruang kamar mandi siswa putri	2			2	7,2	
15	Halaman/lapangan	1			1	459,2	

Sumber: Profil MIS Teladan I Ujung Kubu Tahun 2018

5. Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan oleh dosen ahli, selain dosen ahli juga divalidkan ke siswa kelas V MIS Teladan I Ujung Kubu yang berjumlah 30 siswa sebagai validator untuk memvalidkan butir soal yang akan digunakan sebagai hasil belajar siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu. Dari hasil perhitungan validitas tes menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* (lampiran 13) dengan kriteria pengujian validitas adalah setiap butir soal dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Setelah dilakukan analisis hasil uji coba instrumen butir soal diperoleh.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas

Item soal	R hitung	r_{tabel}	Valid	Tidak valid
1	0,493	0,36	✓	
2	0,427	0,36	✓	

3	0,631	0,36	✓	
4	0,340	0,36		✓
5	0,435	0,36	✓	
6	0,506	0,36	✓	
7	0,245	0,36		✓
8	0,311	0,36		✓
9	0,513	0,36	✓	
10	0,401	0,36	✓	
11	0,460	0,36	✓	
12	0,460	0,36	✓	
13	0,468	0,36	✓	
14	0,555	0,36	✓	
15	0,245	0,36		✓
16	0,435	0,36	✓	
17	0,291	0,36		✓
18	0,312	0,36		✓
19	0,379	0,36	✓	
20	-0,117	0,36		✓
21	0,225	0,36		✓
22	0,156	0,36		✓
23	-0,045	0,36		✓
24	0,133	0,36		✓
25	0,268	0,36		✓
26	-0,269	0,36		✓
27	0,126	0,36		✓
28	-0,133	0,36		✓
29	0,075	0,36		✓
30	-0,117	0,36		✓

Setelah dilakukan analisis hasil uji coba butir soal ternyata dari 30 butir soal yang diuji cobakan terdapat 13 butir soal yang valid dan 17 butir soal yang tidak valid dikarenakan anak-anak kelas V tidak mengingat pelajaran globalisasi di lingkungan sekitar, ketidak fokusan dalam mengisi lembaran jawaban, mata pelajaran yang di anggapp membosankan. Dari 13 soal yang valid dipilih 10 butir soal yang digunakan sebagai tes hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV A eksperiemn dan IV B Kontrol.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan penguji menggunakan hasil nilai yang diperoleh dari kelas V MIS Teladan I Ujung Kubu, peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* (lampiran 14). Uji reliabilitas ini mnggunakan teknik alpha yang dikembangkan oleh George dan Mallery untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen menggunakan kreteria sebagai berikut:

- $\alpha \leq 0,7$ = tidak reliabel
- $0,7 < \alpha < 0,8$ = reliabel
- $0,8 < \alpha \leq 0,9$ = reliabel bagus
- $\alpha > 0,9$ = reliabel memuaskan

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Bentuk Instrumen	Koefisien reliabilitas (α)	Kategori
Pilihan ganda	0,657	Reliabilitas Tinggi

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasilnya baik, maka soal validitas dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar pada kelompok eksperimen dan kontrol.

c. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui soal yang diujikan termasuk kategori soal yang tidak terlalu mudah atau terlalu sukar. Dari tabel hasil perhitungan tingkat

kesukaran soal (lampiran 15) maka dapat diperoleh 29 soal dengan tingkat mudah, dan 1 soal tingkat sedang.

d. Uji Pembeda soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu butir item soal dan hasil belajar untuk mendapatkan dan membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dari tabel hasil perhitungan soal (lampiran 16) maka dapat diperoleh 4 butir soal bernilai baik, 16 soal bernilai cukup, 5 soal bernilai jelek dan 5 soal bernilai tidak baik.

6. Observasi

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw* terdiri dari kegiatan pra pembelajaran, kegiatan awal kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Penggunaan strategi *Jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PKN siswa materi sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati peneliti dalam menggunakan strategi *Jigsaw* apakah sesuai dengan prosedur penggunaan strategi *Jigsaw* dan menilai hasil belajar siswa dari segi ranah psikomotorik dan afektif siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw*. Adapun hasil observasi tentang langkah-langkah penggunaan strategi *Jigsaw* yang dilaksanakan di kelas eksperimen mata pelajaran PKN yaitu:

Tabel 4.8

Hasil observasi Pembelajaran PKN dengan Strategi *Jigsaw*

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		A	B	C	D
A	Kelengkapan perangkat pembelajaran	✓			
1.	Rencana kegiatan pembelajaran (RPP)	✓			

2.	Media dan sumber belajar	✓			
3.	Lembar observasi	✓			
4.	Alat evaluasi (pre-test)	✓			
B	Melaksanakan apersepsi	✓			
5.	Memotivasi siswa	✓			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
7.	Membuat keterkaitan-keterkaitan bermakna terhadap keadaan sekitar siswa.	✓			
C	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓			
8.	Melakukan perencanaan	✓			
9.	Membagi kelompok besar secara heterogen	✓			
10.	Mengorganisir cara belajar siswa melalui strategi <i>Jigsaw</i>	✓			
11.	Mengajukan pertanyaan dan pemberian tugas kepada kelompok untuk didiskusikan	✓			
12.	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran		✓		
13.	Interaksi dengan siswa	✓			
14.	Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya	✓			
15.	Pemberian penilaian/ penghargaan kepada setiap kelompok	✓			
D	Kegiatan penutup	✓			
16.	Menyimpulkan materi pelajaran	✓			

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa hasil observasi pembelajaran menggunakan strategi *Jigsaw* di kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu sudah dilaksanakan dengan baik, karena semua aspek sudah dilaksanakan.

Tabel 4.9

Hasil Observasi Siswa Eksperimen

No	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan			
		A	B	C	D
1.	Membaca doa sebelum belajar	✓			
2.	Keaktifan siswa dalam memperhatikan pembelajaran	✓			
3.	Keaktifan siswa dalam mengerjakan soal	✓			
4.	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓			
5.	Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓			
.	Pembelajaran strategi <i>jigsaw</i>				
6.	Siswa mengikuti instruksi guru dalam pembentukan kelompok	✓			
7.	Keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan teman sekelompok	✓			
8.	Keaktifan siswa dalam menjawab soal dengan baik dan benar	✓			
9.	Siswa yang mampu memberikan tanggapan dari jawaban kelompok lain	✓			
10.	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan strategi <i>jigsaw</i>	✓			
11.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dalam kelompok	✓			
12.	Saling menghargai pendapat kelompok	✓			
13.	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok lain	✓			
14.	Apresiasi yang diberikan siswa kepada setiap perwakilan kelompok yang menyampaikan kesimpulan dari setiap materi	✓			

15.	Menghargai kesimpulan diskusi kelompok lain	✓			
16.	Membaca doa selesai belajar	✓			

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Jigsaw sangat baik. Observasi dilakukan bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa dari segi ranah psikomotorik dan afektif siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw*

7. Analisis Diskriptif Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar pre tes dan post test. Post test adalah tes awal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Sedangkan post test bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Sebelum diberikan diberi perlakuan, terlebih dahulu siswa diberikan pri test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 item soal yang telah divalidkan. Penilaian dilakukan dengan skala 100. Setelah diketahui hasil pre test, siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan startegi *Jigsaw*. Penerapan starategi *Jigsaw* dengan melakukan persiapan yaitu, Guru memilih materi yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen (bagian), menanyakan pada peserta didik tentang apa yang mereka ketahui tentang topik yang akan dibahas untuk mengaktifkan skema atau struktur kognitif peserta didik agar lebih siap menghadapi kegiatan pembelajaran. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok sesuai dengan jumlah materi pelajaran yang ada. Tiap anggota kelompok membaca dan memahami materi yang berbeda. Setiap kelompok mengirim salah satu anggota kelompoknya untuk berpindah ke kelompok lain untuk menyampaikan apa yang telah mereka pelajari dari kelompok. Siswa kembali ke kelompok semula. Guru menanyaka sekiranya ada persoalan- persoalan yang tidak terpecahkan. Guru

menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan penilaian berskala 100.

Nilai pre test kelompok eksperimen yang belum dilakukan perlakuan memiliki rata-rata 64,06. Setelah dilakukan perlakuan atau menggunakan strategi *Jigsaw* diperoleh nilai rata-rata 82,19. Pada kelas kontrol siswa juga diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 10 soal. Penilaian dilakukan dengan skala 100, setelah mengetahui kemampuan awal siswa. Siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan konvensional. Pada pertemuan terakhir siswa kelas kontrol diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 10 soal dengan menggunakan skala 100. Nilai pre test pada kelompok kontrol memiliki rata-rata 55,33 dan setelah diujikan dengan konvensional nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 69,66.

Perbedaan nilai pre test dan postes pada kelas eksperimen memiliki selisih 18,13. Sedangkan perbedaan nilai pre test dan post test di kelas kontrol memiliki selisih 16,33. Dengan perbedaan selisih antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang didapat, bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Rata-rata dari hasil belajar post test kelas eksperimen yaitu 82,19, dan rata-rata hasil belajar post test kelas kontrol yaitu 69,66. Sehingga selisih rata-rata post test kelas eksperimen dan kontrol adalah 12,53. Perubahan signifikan setelah diberikan perlakuan pada masing-masing kelas lebih terlihat pada kelas eksperimen. Berikut merupakan data hasil belajar pre test dan post test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.10

Hasil Belajar Pre Test

No	Interval Kelas	Pe Test
----	----------------	---------

		Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	F Relatif (%)	Frekuensi	F Relatif (%)
1	91-100	-	-	-	
2	81-90	-	-	-	
3	70-80	16	50%	4	13,3%
4	40-69	16	50%	23	76,6%
5	0-39	-	-	3	10%
Jumlah		32	100%	30	100%
Nilai Tertinggi		80		70	
Nilai Terendah		40		30	
Rata-rata		64,06		5333	

Data hasil belajar pre test di atas, pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan 3 siswa yang memenuhi KKM yaitu 75, untuk mata pelajaran PKN materi sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

Tabel 4.11

Hasil Belajar Post Test

No	Interval kelas	Post Test			
		Eksperimen		Kontrol	
		Frekuensi	F Relatif (%)	Frekuensi	F Relatif (%)
1	91-100	5	15,62%	2	6,6%
2	81-90	6	18,75 %	3	10%
3	70-80	21	65,62%	14	46,6%
4	40-69	-	-	11	36,66%
5	0-39	-	-	-	-
Jumlah		32	100%	30	100%

Nilai Tertinggi	100	100
Nilai Terendah	70	40
Rata-rata	82,19	69,66

Data hasil belajar post test di atas, pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan 33 siswa yang memenuhi KKM yaitu 75, 23 siswa dari kelas eksperimen dan 10 siswa dari kelas kontrol untuk mata pelajaran PKN materi sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar.

Dari kedua data di atas dapat diketahui adanya perbedaan rata-rata di kelas eksperimen dan kontrol, dikarenakan adanya perbedaan perlakuan dari dua kelas tersebut. Dimana pada kelas eksperimen menggunakan strategi *Jigsaw* yang salah satu kelebihannya yaitu dapat mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa lainnya, dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

8. Analisis Perbedaan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data hasil belajar dalam penelitian ini adalah data hasil belajar pri test yang berjumlah 10 butir soal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik kelas eksperimen maupun kontrol dan post test yang berjumlah 10 butir soal yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan penilaian menggunakan *IBM SPSS Statistics 20*. Berikut merupakan tabel nilai hasil belajar kelas eksperimen.

Tabel 4.12

Nilai Kelas Eksperimen

Statistics

		pretest	Postes
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		64,06	82,19
Median		65,00	80,00
Mode		70	80
Std. Deviation		9,456	10,391
Variance		89,415	107,964
Minimum		40	70
Maximum		80	100
Sum		2050	2630

Nilai pre test kelompok eksperimen yang belum dilakukan perlakuan dengan rata-rata dengan rata-rata 64,06, dan setah diberi perlakuan dengan strategi *Jigsaw* nilai rata-rata yang diperoleh dari data post test 82,19.

Tabel 4.13

Nilai Kelas Kontrol

Statistics			
		pretest	Postest
N	Valid	30	30
	Missing	0	0
Mean		53,33	69,667
Median		55,00	70,000
Mode		60	70,0
Std. Deviation		11,547	15,6433
Variance		133,333	244,713
Minimum		30	40,0
Maximum		70	100,0
Sum		1600	2090,0

Nilai pre test kelompok kontrol yang belum dilakukan perlakuan dengan rata-rata dengan rata-rata 53,33, dan setah diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional nilai rata-rata yang diperoleh dari data post test di kelas eksperimen 69,66. Selisih perbedaan nilai pre test dan

post test di kelas eksperimen yaitu 18,13, sedangkan selisih nilai pre test dan post test di kelas kontrol yaitu 16,33. Dari perbedaan besaran selisih antar kelas eksperimen dan kontrol didapat bahwa peningkatan hasil belajar di kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

B. Uji Persyaratan Analisis

Untuk menguji hipotesis, dilakukan uji persyaratan data meliputi: data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak, sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan kelompok data mempunyai varian yang homogen.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui uji normalitas dari hasil pre test siswa kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan *IBM SPSS Statistics 20* (lampiran 17) sebagai berikut.

Tabel 4.14
Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Eksperimen	Kontrol
N		32	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	82,19	69,67
	Std. Deviation	10,391	15,643
	Absolute	,240	,158
Most Extreme Differences	Positive	,240	,158
	Negative	-,135	-,142
Kolmogorov-Smirnov Z		1,356	,866
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051	,441

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dengan demikian, dari tabel di atas menunjukkan bahwa data pre test dan post tes kedua kelompok siswa yang dijadikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Test

Dari data pre test antara siswa kelompok eksperimen dan siswa kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Pengujian Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,475	1	60	,121

Dari data hasil post test antara kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilakukan uji homogenitas. Setelah pengujian homogenitas, dapat dilihat (signifikansi) adalah 0,121) lebih besar dari 0,05 (lampiran (16). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilakukan tindakan pada kelompok eksperimen yaitu menggunakan strategi *Jigsaw pada pembelajaran*.

Dari data homogenitas di atas kedua kelas tersebut bersifat homogen sehingga tidak ada perbedaan diantara keduanya dan data yang ada dapat dikatakan normal dan memiliki varians yang sama. Tidak ada perbedaan kelas yang lebih unggul dari pada kelas tersebut, masing-masing kelas memiliki persamaan antara siswa yang berprestasi dan juga memiliki siswa yang kurang atau lambat dalam belajar.

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban yang dikemukakan peneliti apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. H_a = Terdapat pengaruh strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. H_0 = Tidak terdapat pengaruh strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Dilakukan uji hipotesis untuk menguji hipotesis digunakan uji beda rata-rata yang *Independent Sample T-Test* sedangkan untuk pengambilan keputusan apakah H_a ditolak atau diterima maka menggunakan taraf signifikan yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima jika signifikan $< 0,05$ setelah dilakukan uji perbedaan rata-rata dengan *Independent SampelT-Test* maka hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.16

Nilai Rata-Rata

Group Statistics					
	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1	32	82,19	10,391	1,837
	2	30	69,67	15,643	2,856

Nilai rata-rata post test kelas eksperimen yaitu 82,19 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 69,67, maka selisih rata-rata post test kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 12,56. Maksudnya ada pengaruh dari penggunaan strategi *Jigsaw* terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa pada sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu, maka dari hasilnya H_a diterima.

Tabel 4.17

Uji T-Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	2,475	,121	3,734	60	,000	12,521	3,353	5,814	19,227
Equal variances not assumed			3,687	49,956	,001	12,521	3,396	5,700	19,341

Berdasarkan tabel *Independent Sample Test* bahwa nilai sig pada kolom *Leven's Tes For Equality Of Variance* diperoleh nilai 0,121. Jika dirumuskan hipotesis yaitu $H_0 : sig < 0,05$ artinya sampel tidak mempunyai varian yang sama dan $H_a : sig > 0,05$ artinya sampel mempunyai varian yang sama, sehingga hasil output disimpulkan H_a diterima karena $sig > 0,05$ yaitu $0,121 > 0,05$ yang berarti kedua sampel memiliki varian. Pada tabel diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0,000 jika dirumuskan hipotesis yaitu $H_0 : sig > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan hasil belajar siswa kontrol dan eksperimen dan $H_a : sig < 0,05$ artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa kontrol dan eksperimen. Sehingga dari hasil *Output* disimpulkan H_a diterima karena $sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa penggunaan strategi *Jigsaw* pada pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada kelas eksperimen siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, di karenakan seluruh siswa dilibatkan dalam belajar dan tidak mengenal persaingan antar siswa atau kelompok sebagaimana yang terjadi selama ini pada model pembelajaran konvensional. kerja sama antara kelompok sangat baik, sebagian siswa terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum diberikan perlakuan kelompok kelas eksperimen dan kontrol diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu kelompok eksperimen diberi perlakuan berupa strategi *Jigsaw* dan kelas kontrol diberi perlakuan konvensional. Pada pertemuan terakhir kedua kelas diberikan post test.

Untuk kelompok eksperimen sebelum diberikan tindakan hasil pre tes siswa memiliki rata-rata nilai 64,06. Setelah diberikan tindakan dengan menggunakan strategi *Jigsaw* dengan tahapan, yaitu Guru memilih materi pelajaran yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen, guru memberikan pengenalan topik yang akan dibahas dalam bahan pelajaran untuk hari itu, guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah materi pelajaran yang ada, setiap kelompok dibebani membaca dan memahami materi yang telah diberikan guru, setiap kelompok mengirim anggotanya ke kelompok lain untuk menyampaikan materi yang mereka pelajari dalam kelompok, guru menanyakan pertanyaan mengenai materi-materi dari setiap kelompok untuk mengecek pemahaman mereka. Selanjutnya siswa diberikan post test dimana nilai rata-rata dari hasil post test meningkat menjadi 82,19, peningkatan nilai rata-rata ini terjadi karena siswa telah mempelajari materi pelajaran dengan menggunakan strategi *Jigsaw* yang memiliki beberapa keuntungan yaitu:

1. Mengajarkan siswa menjadi percaya pada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lainnya, dan belajar dari siswa lainnya.

2. Mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya. Ini secara khusus bermakna ketika dalam proses pemecahan masalah.
3. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dan menerima perbedaan ini.
4. Suatu strategi efektif bagi siswa untuk mencapai hasil akademik dan sosial termasuk meningkatkan prestasi, percaya diri, interpersonal positif antara satu siswa dengan siswa yang lainnya. Meningkatkan keterampilan manajemen waktu dan sikap positif terhadap sekolah.
5. Banyak menyediakan kesempatan pada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban itu.
6. Suatu strategi yang dapat digunakan secara bersama dengan orang lain seperti pemecah masalah.
7. Mendorong siswa yang lemah untuk berbuat, dan membantu siswa yang pintar mengidentifikasi jelas-jelas dalam pemahamannya.
8. Interaksi yang terjadi selama pelajaran kelompok membantu memotivasi siswa dan mendorong pemikirannya.
9. Dapat memberikan kesempatan pada para siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah.
10. Dapat mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan diskusi¹.

Dengan penggunaan strategi *Jigsaw* sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Nilai siswa yang mencapai KKM 75, yaitu 23 siswa dari 32 siswa di kelas Eksperimen.

¹ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, hal 28.

Hasil analisis persyaratan dari kedua kelompok adalah homogen karena nilai sig adalah 0,121 lebih besar dari 0,05. Dari uji normalitas data post test eksperimen dan kontrol nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,051 dan data post test kelas kontrol 0,441. Karena signifikansi $>0,05$ sehingga data post test eksperimen dan post test kontrol berdistribusi normal. Nilai rata-rata post test eksperimen adalah 82,19 dan nilai rata-rata post test 53,33 kelompok kontrol adalah 69,67. Pada kolom *T-Test For Equality Of Means* diperoleh nilai 0, maka dari hasil output disimpulkan bahwa H_a diterima karena $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ artinya hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan perlakuan strategi *Jigsaw* dalam proses pembelajaran berbeda dengan dengan hasil belajar siswa kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan Strategi *Jigsaw* dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan materi sistem pengaruh globalisasi di lingkungan sekitar kelas IV MIS Teladan I Ujung Kubu.

E. Keterbatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Saat melakukan tes hasil belajar ada beberapa siswa yang mencontek pekerjaan temannya, ada juga siswa yang mempersentase materi yang mereka dapat dengan suara pelan sehingga tidak kedengaran sampai ke belakang.
2. Saat melakukan penelitian di kelas eksperimen dengan strategi *Jigsaw* , peneliti sedikit mengalami kesulitan saat pembentukan kelompok.